

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Dari hasil survey beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok di Kabupaten Nganjuk yang diupload setiap hari di **Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP)** dan <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id> sejak bulan April s.d Juni 2024 diperoleh data dari Badan Pusat Statistik **Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Nganjuk sebagai berikut:**

- Minggu IV Maret 2024 **IPH -0,070** komoditas andil perubahan harga yaitu  
Cabai rawit -1,541, Cabai Merah -1,693, Jeruk -0,024;
- Minggu III April 2024 **IPH -0,280** komoditas andil perubahan harga yaitu  
Cabai rawit -0,993, Telur Ayam -0,593, Beras -0,398;
- Minggu IV April 2024 **IPH -0,410** komoditas andil perubahan harga yaitu  
Cabai rawit -0,886, Telur Ayam -0,663, Beras -0,486
- Minggu I Mei 2024 **IPH -1,050** komoditas andil perubahan harga yaitu  
Beras -0,898, Daging Ayam Ras -0,753, Cabai rawit -0,184
- Minggu II Mei 2024 **IPH -1,530** komoditas andil perubahan harga yaitu  
Beras -0,979, Daging Ayam Ras -0,502, Cabai rawit -0,397
- Minggu III Mei 2024 **IPH -1,850** komoditas andil perubahan harga yaitu  
Beras -1,0235, Cabai rawit -0,4709, Daging Sapi -0,4338;
- Minggu IV Mei 2024 **IPH -2,050** komoditas andil perubahan harga yaitu  
Beras -1,036, daging Sapi -0,485, Cabai Rawit -0,471;
- Minggu I Juni 2024 **IPH -1,050** komoditas andil perubahan harga yaitu  
Beras -0,6103, Daging Sapi -0,5377, Daging Ayam Ras -0,4511;
- Minggu II Juni 2024 **IPH -1,070** komoditas andil perubahan harga yaitu  
Beras -0,6063, Daging Ayam Ras -0,5677, Daging Sapi -0,5002;
- Minggu III Juni 2024 **IPH -0,980** komoditas andil perubahan harga yaitu  
Bawang Merah -0,6402, Beras -0,4936, Daging Ayam Ras -0,4878;

Berdasarkan data diatas bahwa selama Triwulan II terjadi kenaikan dan penurunan terhadap

komoditas bahan pangan namun masih dalam batas wajar dan tidak mengkhawatirkan. Adapun komoditas yang selama 3 (tiga) bulan mengalami perubahan harga yakni beras, Daging Ayam Ras, aneka cabe, dan telur ayam ras.

Kenaikan harga beras disebabkan kenaikan harga Gabah Kering Panen (GKP) dan Harga Kering Giling (HKG). Untuk komoditas aneka cabai mengalami kenaikan, hal ini akibat pasokan yang kurang dari dalam daerah sendiri. Untuk mengantisipasi kenaikan aneka cabai di Kabupaten Nganjuk dengan bantuan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan gerakan menanam cabai walaupun di lahan yang terbatas sedikit banyak bisa membantu masyarakat sebagai upaya meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan, serta pendapatan rumah tangga. Adapun kenaikan harga Telur ayam ras karena harga pakan ayam yang melambung terutama jagung, sedangkan penyebab kenaikan harga daging ayam ras karena stok menipis dan permintaan naik.

## **RESIKO KE DEPAN**

Terdapat potensi kenaikan harga aneka cabai seiring pasokan yang berkurang baik dalam daerah maupun dari luar. Disisi lain harga beras berpotensi turun karena dipengaruhi oleh sudah dimulainya panen raya dan stok di pasaran mulai banyak serta pasokan mulai lancar.

### **2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.**

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Nganjuk memiliki program berdasarkan roadmap pengendalian inflasi di daerah. Adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian inflasi selama Triwulan II Tahun 2024 yaitu:

Pasokan yang tidak stabil dan tingkat ketergantungan yang cukup tinggi kepada daerah lain dalam hal pemenuhan kebutuhan komoditas telur ayam ras, daging ayam ras dan aneka cabai menyebabkan harga komoditas tersebut sering mengalami fluktuasi yang cukup tinggi.

### **3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Dalam rangka menjaga stabilitas ekonomi dan terkendalinya inflasi di Kabupaten Nganjuk, ada beberapa kebijakan yang dijalankan oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk diantaranya:

1. Meningkatkan daya beli masyarakat antara lain penyaluran berbagai skema program perlindungan sosial dan yang bersifat cash transfer. Bantuan tersebut antara lain PKH, bantuan sosial tunai, BLT Dana Desa, kartu prakerja, hingga bansos produktif untuk bantuan modal UMKM;
2. Mengadakan Gerakan Pasar Murah serentak nasional dalam rangka Apel Siaga Pengamanan Pasokan dan Harga Pangan periode HBKN jelang Idul Fitri 2024 di Kelurahan Jatirejo Kecamatan Nganjuk pada tanggal 1 April 2024;
3. Dalam rangka Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H Tahun 2024 Kab. Nganjuk melaksanakan kegiatan Operasi Pasar Tahun 2024 bekerjasama CV. Sami Mulyo Gemilang yang dilaksanakan di Kec. Wilangan pada tanggal 5 April 2024;

Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat selama bulan Ramadhan dan guna

4.

mengendalikan harga beras serta menekan inflasi daerah Tim TPID bekerja sama dengan BULOG menyelenggarakan kegiatan Toko TPID keliling Safari Ramadhan di desa/Kelurahan di Kabupaten Nganjuk yang dilaksanakan pada tanggal 27 Maret s/d 6 April 2024

5. Menghadiri panen jagung oleh Pangdam V/Brawijaya bersama Danrem 081/DSJ dan Forkopimda Kab.Nganjuk di Lahan Kehutanan bertempat di Desa Sudimoroharjo Kec, Wilangan pada tanggal 19 April 2024;
6. Tanam padi serentak dengan Dirjen Perkebunan di Desa Kedunggglugu Kac.Gondang tanggal 24 April 2024;
7. Dalam rangka hari Jadi Kabupaten Nganjuk ke 1087 Tahun TPID Kab.Nganjuk menyelenggarakan Kegiatan Gerakan Murah yang diselenggarakan di Taman Warujunction Kec. Warujayeng pada tanggal 8 Mei 2024;
8. Penanaman jagung oleh Pangdam V/ Brawijaya bersama masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kepel Kecamatan Ngetos pada tanggal 27 Mei 2024;
9. Rapat pembahasan upaya pengendalian harga komoditas cabai merah, dan bawang merah bersama petani champion tanggal 6 Juni 2024;
10. Gerakan tanam bawang merah dalam angka gerakan pengendalian inflasi bersama Pemprov Jawa Timur di Desa Sukorejo Kec. Rejoso pada tanggal 13 Juni 2024;
11. Rapat koordinasi Nasional pengendalian inflasi Tahun 2024” Pengamanan produksi dan Peningkatan efisiensi rantai pasok untuk mendukung stabilitas harga terkait kenaikan harga beras” yang dibuka Presiden tanggal 14 Juni 2024
12. Pelepasan Bawang Merah Goreng sebanyak 1 Ton dan Pelepasan Bawang Merah Ke Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan pada tanggal 23 Juni 2024

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan dan kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Nganjuk secara umum berdampak dalam menstabilkan harga bahan kebutuhan pokok yang secara otomatis dapat menekan laju inflasi di Kabupaten Nganjuk walaupun Kabupaten Nganjuk Kabupaten Non IHK seperti:

Gerakan Pangan Murah yang dilakukan merupakan salah satu cara Pemerintah Kabupaten untuk mengendalikan harga tetap stabil karena jika terjadi kenaikan yang signifikan Pemerintah Kabupaten dapat mengambil kebijakan contohnya dengan mengadakan operasi pasar. Jika memungkinkan Sidak Pasar tidak hanya dilakukan saat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) atau momen-momen tertentu saja karena secara tidak langsung bisa memberikan sock terapi kepada para pedagang untuk tidak berlaku curang dan tidak melakukan penimbunan barang sepihak demi mendapat keuntungan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah-langkah yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk yang mendukung pengendalian inflasi daerah khususnya yang terkait keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif yaitu:

1. Inovasi program pengendalian inflasi antara lain melalui pengembangan model kerja

sama perdagangan antar daerah yang mengoptimalkan kelembagaan ekonomi, termasuk lembaga ekonomi di pedesaan maupun Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

2. Memperluas pemanfaatan teknologi informasi secara terintegrasi guna mendorong peningkatan produksi pertanian dan perluasan akses pasar bagi petani. Penggunaan teknologi digital, baik itu terkait produksi, distribusi maupun juga dalam pemasaran termasuk mengembangkan sistem informasi harga-harga bahan konsumen.
3. Memotong mata rantai distribusi yang terlalu panjang dari petani hingga konsumen. Dengan begitu, manfaat nilai tambah akan lebih banyak dirasakan ke petani, tidak hanya pedagang ataupun masyarakat sebagai pengguna.
4. Mempercepat pembangunan infrastruktur jalan untuk mendukung kelancaran distribusi barang.
5. Merevitalisasi pasar tradisional.
6. Update data harga bahan kebutuhan pokok yang dilakukan setiap hari melalui website Siskaperbapo. Untuk Penyebaran informasi dan publikasinya melalui media Pemerintah Kabupaten Nganjuk, antara lain Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING), Radio Suara Anjuk Ladang Fm dan WA Center.